

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Siswa di SMA Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui identifikasi kebutuhan, evaluasi kondisi fasilitas, penyusunan program kerja, serta penganggaran yang dimuat dalam RKAS. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, serta staf tata usaha, sehingga kebutuhan sarana dan prasarana dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.
2. Pengorganisasian dan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan telah berjalan dengan cukup baik melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaannya. Pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggaran yang tersedia. Sarana dan prasarana yang ada juga telah dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran sehingga membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif, nyaman, dan kondusif.
3. Pengawasan manajemen sarana dan prasarana pendidikan telah dilakukan melalui pemantauan langsung oleh pihak sekolah, laporan dari guru sebagai pengguna fasilitas, serta pencatatan administratif oleh staf tata usaha. Pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran dan waktu pengawasan, secara umum pengawasan yang dilakukan telah

membantu menjaga kualitas fasilitas sekolah dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memperkuat bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan memiliki peran penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen yang menegaskan bahwa pengelolaan yang dilakukan secara sistematis dan terarah akan meningkatkan efektivitas organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung dan menjaga kualitas pembelajaran siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dilaksanakan dengan baik, serta diawasi secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Keterlibatan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga tenaga kependidikan, menjadi faktor penting dalam menjaga dan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas pendidikan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Menjaga Kualitas Pembelajaran Siswa di SMA Negeri 1 Susukan Kabupaten Cirebon, maka rekomendasi yang diberikan yaitu:

1. Seyogyanya bagi Sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan melalui perencanaan yang lebih matang, pemeliharaan yang berkelanjutan, serta pemenuhan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran siswa.
2. Seyogyanya bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus memperkuat koordinasi, pengawasan, dan evaluasi terhadap pengelolaan sarana dan prasarana

agar seluruh fasilitas sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

3. Seyogyanya bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pendataan, pemeliharaan, dan monitoring fasilitas sekolah secara berkala sehingga kondisi sarana dan prasarana tetap terjaga dengan baik.
4. Seyogyanya bagi Guru, diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara optimal serta ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melaporkan kondisi fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran.
5. Seyogyanya bagi Staf Tata Usaha, diharapkan dapat terus meningkatkan ketertiban administrasi, inventarisasi, dan pelaporan sarana serta prasarana sekolah guna mendukung pengelolaan fasilitas yang lebih efektif.
6. Seyogyanya bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.